

OVERVIEW OF KNOWLEDGE LEVELS ABOUT ANEMIA AND ADHERENCE WITH IRON SUPPLEMENT CONSUMPTION AMONG ADOLESCENT GIRLS IN PENDOWOREJO VILLAGE, GIRIMULYO, KULON PROGO

Nabila Puspita Ningrum¹, Susilo Wirawan², Tri Siswati³
^{1,2,3} Department of Nutrition Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
St. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : nbilapuspita14@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia remains one of the health problems commonly found among adolescent girls. Adolescent girls are more susceptible to anemia compared to adolescent boys, as they experience a menstrual cycle every month. Knowledge about anemia and adherence to consuming iron supplement tablets are important factors in anemia prevention efforts..

Objective: To determine the level of knowledge about anemia and adherence to iron supplementation consumption among adolescent girls in Pendoworejo Village, Girimulyo, Kulon Progo.

Method: This study used a descriptive research design with a cross sectional approach. The study population was all adolescent girls aged 10-19 years who were subjects in the basic data collection of Nutrition Program Planning. The sample size was 59 adolescent girls. The instrument used was a questionnaire. Data analysis used descriptive analysis.

Results: The results showed that the majority of respondents had a sufficient level of knowledge, namely 30 respondents (50.8%). Adherence to iron supplementation consumption showed that the majority of respondents were non-adherent, namely 41 respondents (69.5%). The highest percentage of non-adherence was found in the group with poor knowledge (85.0%). The main reasons for non-adherence were forgetfulness (42.4%) and unavailability of iron supplements (28.8%).

Conclusion: The majority of adolescent girls had sufficient knowledge and non-adherent behavior in iron supplementation consumption. Adolescent girls with good, sufficient, and poor knowledge tended to be non-adherent in consumption iron supplements.

Keyword: adolescent girls, knowledge, anemia, adherence, iron supplementation

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI DESA PENDOWOREJO, GIRIMULYO, KULON PROGO

Nabila Puspita Ningrum¹, Susilo Wirawan², Tri Siswati³
^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : nbilapuspita14@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang banyak ditemukan pada remaja putri. Remaja putri lebih rentan mengalami anemia dibandingkan dengan remaja putra, karena mengalami siklus menstruasi setiap bulannya. Pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah merupakan faktor penting dalam upaya pencegahan anemia.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri Desa Pendoworejo, Girimulyo, Kulon Progo.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja putri usia 10-19 tahun yang menjadi subjek dalam pengambilan data dasar Perencanaan Program Gizi (PPG). Jumlah sampel yaitu 59 remaja putri. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup yaitu 30 responden (50,8%). Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebagian besar responden tidak patuh yaitu sebanyak 41 responden (69,5%). Persentase ketidakpatuhan tertinggi terdapat pada kelompok pengetahuan kurang (85,0%). Alasan utama ketidakpatuhan adalah lupa (42,4%) dan tidak tersedianya tablet (28,8%).

Kesimpulan: Sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan yang cukup dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang tidak patuh. Remaja putri dengan pengetahuan yang baik, cukup, maupun kurang cenderung tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah.

Kata Kunci: remaja putri, pengetahuan, anemia, kepatuhan, tablet tambah darah